

JURNAL

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA
KERJA LANGSUNG TERHADAP RASIO PROFIT MARGIN PADA UD.**

SUGIH JATI



Oleh:

JUWET DENOK SETYANINGRUM

NPM: 13.1.01.04.0056

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.**
- 2. Linawati, S.Pd., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SEKRIPI TA HUN 2018


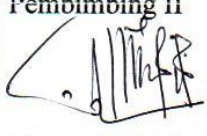

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Juwet Denok Setyaningrum
NPM : 13.1.01.04.0056
Telepon/HP : 0857736921215
Alamat Surel (Email) : Setya_sagitarius@ymail.com
Judul Artikel : Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin Pada UD. Sugih Jati.
Fakultas – Progam Studi : FKIP- Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan tidak kesesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diprotes sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd</u> NIDN. 0006016701	Pembimbing II  <u>Linawati. S.Pd., M.Si</u> NIDN. 0708048501	Penulis,  Juwet Denok Setyaningrum NPM 13.1.01.04.0056

ANALISIS EFISIENSI BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP RASIO PROFIT MARGIN PADA UD. SUGIH JATI

Juwet Denok Setyaningrum

Setya_sagitarius@ymail.com

Prodi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Efisiensi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap Rasio *Profit Margin*. Jadi besar kecilnya *profit margin* ditentukan oleh dua faktor yaitu laba dan penjualan. Oleh sebab itu untuk memperoleh Rasio *Profit Margin* yang besar maka perusahaan harus mampu mengendalikan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung agar dapat bertindak se-efisien mungkin, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dan *Profit Margin* yang lebih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada UD. Sugih Jati, untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar rasio *profit margin* yang di capai pada UD. Sugih Jati, dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh efisiensi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap rasio *profit margin* pada UD. Sugih Jati. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *expost facto*. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari UD. Sugih Jati. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisa Rasio *Profit Margin* pada Mebel UD. Sugih Jati pada tahun 2016 sebesar 10,51%. Berdasarkan analisa *Profit Margin* pada Mebel UD. Sugih Jati yaitu Rasio *Profit Margin* kurang dari 20%. Maka dapat diartikan jika ratio rendah menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih rendah pada tingkat penjualan tertentu. Sehingga laba bersih perusahaan dapat dikatakan tidak baik atau kurang efisien. Agar diperoleh Rasio *Profit Margin* yang tinggi, maka bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan tingkat efisiensi biaya tenaga kerja langsung, seperti mencari supplier yang memberikan harga bahan baku yang lebih murah agar pengendalian biaya bahan baku lebih efisien.

Kata Kunci: Efisiensi Biaya Bahan Baku, Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung, Rasio Profit Margin.

A. Pendahuluan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan, salah satunya yaitu untuk memperoleh laba yang setinggi-tingginya. Dalam perusahaan manufaktur untuk melakukan proses produksi perusahaan membutuhkan biaya-biaya yang sangat banyak guna menunjang produktivitas perusahaan. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya.

Biaya merupakan salah satu informasi yang penting, dalam analisis biaya pada perusahaan dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Pada dasarnya masalah yang sering timbul dalam suatu perusahaan adalah perencanaan adalah biaya oleh suatu perusahaan tidak sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan. Pengendalian biaya produksi merupakan penggunaan utama dari akuntansi dan analisis biaya

produksi. Komponen biaya utama yaitu upah, bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

UD. Sugih Jati merupakan sebuah industri kayu yang mengolah bahan baku kayu menjadi barang jadi berupa berbagai macam mebel atau perabotan rumah tangga, yang berlokasi di Pasar Pahing Kediri. Terdapat 3 jenis produk yang menjadi produk utama dari UD. Sugih Jati, yaitu kursi, lemari dan meja. Dalam memproduksi kayu menjadi barang jadi UD. Sugih Jati memperoleh bahan baku melalui pemasok-pemasok kayu dari Jawa Tengah. Bahan baku yang digunakan di UD. Sugih Jati semuanya barang setengah jadi yang dimana bahan baku tersebut akan dikelola kembali nantinya.

Berdasarkan survey di UD. Sugih jati, perusahaan melakukan proses produksi berdasarkan pesanan atau permintaan konsumen. Proses produksi yang dilakukan melalui *hand made* dan *machine made*. *Hand made* yaitu produk pesanan yang dibuat para pengrajin kemudian dibeli perusahaan sehingga perusahaan tinggal melakukan finishing saja. *Machine made* yaitu produk pesanan yang di buat oleh perusahaan itu sendiri mulai

dari bahan baku menjadi produk jadi. Melalui *hand made* ini terdiri dari tahap proses kontruksi, *assembling*, *finishing* dan *packing*. Pada UD. Sugih Jati masih kesulitan untuk mengalokasikan biaya bahan baku sehingga biaya bahan baku yang digunakan untuk produksi terlalu tinggi dan menyebabkan laba yang dihasilkan perusahaan masih rendah. Oleh karena itu pengendalian biaya produksi perlu dilakukan untuk mencapai efisiensi dalam upaya memperbesar rasio *profit margin* yang diinginkan.

Laba secara sederhana dapat diukur dengan selisih antara total penjualan dengan total biaya. Perolehan laba dapat diukur dengan berbagai hasil rasio profitabilitas atau kemampuan perusahaan memperoleh laba secara kuantitatif salah satunya adalah rasio *profit margin*. Rasio *profit margin* menurut Hariyadi (2002:297) merupakan ukuran kemampuan manajemen untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. Besar kecilnya rasio *profit margin* pada setiap transaksi *sales* ditentukan oleh dua faktor, yaitu *net sales* dan laba usaha atau *net operating income* tergantung kepada pendapatan dari *sales* dan besarnya biaya usaha (*operating expenses*).

Dengan jumlah *operating expenses* tertentu *profit margin* dapat di perbesar dengan memperbesar *sales*, atau dengan jumlah *sales* tertentu *profit margin* dapat di perbesar dengan menekan atau memperkecil *operating expenses*. Salah satu rasio *profit margin* yang harus di capai oleh manajer pemasaran adalah rasio *net profit margin*. Rasio *net profit margin* ini digunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba dari setiap rupiah penjualan. Karena laba terbentuk dari biaya pokok penjualan maka untuk memperbesar tingkat rasio *net profit margin* perlu mengendalikan biaya produksi.

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di bahas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu: Untuk mengetahui efisiensi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung pada UD. Sugih Jati, untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar rasio *profit margin* yang di capai pada UD. Sugih Jati, dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh efisiensi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung terhadap rasio *profit margin* pada UD. Sugih Jati.

B. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut Sugiyono (2012:59), “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen”. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah efisiensi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Indikatornya adalah: Persentase perbandingan antara realisasi laba dengan anggaran laba. Menurut Sugiyono (2012:64), variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah rasio *profit margin*. Indikatornya adalah:

1. Laba kotor.
2. Penjualan.
3. Standar Rasio 20%

Kasmir (2015)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif,

karena dalam penelitian ini menggunakan data-data berupa angka-angka numerik. Menurut Arikunto (2010:45), pendekatan kuantitatif adalah “menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2012:11).

Penelitian ini dilakukan di UD. Sugih Jati yang bergerak di bidang Meubel yang berlokasi di Pasar pahing, Kediri, Jawa Timur. Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Juni 2017 – Desember 2017

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari tahun 2014 sampai tahun 2016. Sampel dari penelitian ini yaitu Laporan Keuangan tahun 2016. Teknik sampling yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan pada Mebel UD. Sugih Jati, Dokumentasi yang dibutuhkan adalah Laporan keuangan tahun 2016.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan laba rugi diketahui bahwa laba yang berhasil direalisasikan oleh Mebel UD. Sugih Jati tahun 2016 sebesar Rp. 47.462.000. Berikut perhitungan efisiensi biaya produksi pada mebel UD. Sugih Jati:

$$\begin{aligned} \text{Efisiensi} &= \frac{\text{Input Target}}{\text{Input Aktual}} \\ &= \frac{\text{Rp. 395.098.000}}{\text{Rp.451.200.000}} \\ &= 0,87 \text{ (Kurang efisien)} \end{aligned}$$

Berikut perhitungan analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio profit margin pada Mebel UD. Sugih Jati:

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.47.462.000}}{\text{Rp.451.200.000}} \times 100\% \\ &= 10,51\% \end{aligned}$$

Profit Margin merupakan rasio antara laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Menurut Kasmir (2015:104) *Profit Margin* sebesar 20% sudah dianggap baik. Berdasarkan analisa *Profit Margin* Mebel UD. Sugih Jati pada tahun 2016 sebesar 10,51%. Berdasarkan analisa *Profit Margin* pada Mebel UD. Sugih Jati tahun 2016 yaitu rasio *Profit Margin* kurang dari 20%. Maka dapat diartikan jika ratio rendah menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih rendah pada tingkat penjualan tertentu. Sehingga laba bersih perusahaan dapat dikatakan tidak baik atau kurang efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap Rasio *Profit Margin*. Jadi besar kecilnya *profit margin* ditentukan oleh dua faktor yaitu laba dan penjualan. Oleh sebab itu untuk memperoleh Rasio *Profit Margin* yang besar maka perusahaan harus mampu mengendalikan biaya bahan baku

dan biaya tenaga kerja langsung agar dapat bertindak se-efisien mungkin, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar dan *Profit Margin* yang lebih tinggi. Hasil analisis pada Mebel UD. Sugih Jati menunjukkan adanya pengaruh antara efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung terhadap Rasio *Profit Margin*, pengaruhnya bersifat negatif terlihat dari besarnya biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pembelian biaya bahan baku dan besarnya biaya tenaga kerja langsung, sehingga laba yang diperoleh perusahaan rendah dan menyebabkan rasio *Profit Margin* dapat dikatakan tidak baik atau kurang efisien, yaitu semakin tinggi nilai efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung akan diikuti penurunan Rasio *Profit Margin*.

Hasil analisis berdasarkan analisa *Profit Margin* Mebel UD. Sugih Jati pada tahun 2016 sebesar 10,51%. Berdasarkan analisa *Profit Margin* pada Mebel UD. Sugih Jati yaitu Rasio *Profit Margin* kurang dari 20%. Maka dapat diartikan jika ratio rendah menandakan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih rendah pada tingkat penjualan tertentu. Sehingga laba bersih perusahaan dapat dikatakan tidak baik atau kurang efisien.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan perhitungan Rasio *Profit Margin* yaitu sebesar 10,51% menunjukkan bahwa efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung pada Mebel UD. Sugih Jati belum efisien, Berdasarkan hasil analisis pada Mebel UD. Sugih Jati menunjukkan adanya pengaruh antara efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung terhadap Rasio *Profit Margin*, pengaruhnya bersifat negatif yaitu semakin tinggi nilai efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung akan diikuti penurunan Rasio *Profit Margin*.

2. Saran

Agar diperoleh Rasio *Profit Margin* yang tinggi, maka bagi

manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan tingkat efisiensi biaya tenaga kerja langsung, seperti mencari supplier yang memberikan harga bahan baku yang lebih murah agar pengendalian biaya bahan baku lebih efisien, disamping itu harus juga meningkatkan efisiensi biaya bahan baku dan efisiensi biaya tenaga kerja langsung dengan meminimalkan terjadinya batas waktu penyelesaian pesanan atau menghindari pemborosan waktu produksi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyadi, B. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Parsada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.